

#### *THE INFLUENCE OF SOCIAL AND ECONOMIC FACTORS ON INCOME OF MILK FISH CULTIVATION IN PAMEKASAN DISTRICT, PAMEKASAN DISTRICT*

Rachman Hakim<sup>1\*</sup>, Gazali<sup>2</sup>, Febryan Syaifadi<sup>3</sup>

Universitas Madura<sup>1,2,3</sup>

rachman@unira.ac.id<sup>1\*</sup>, gazali68@gmail.com<sup>2</sup>, febryan@unira.ac.id<sup>3</sup>

#### **ABSTRAK**

Budidaya ikan bandeng memberi dampak ekonomi yang cukup signifikan di Kecamatan Pademawu. Akan tetapi, pembudidaya ikan bandeng seringkali menemui banyak kendala selama proses budidaya hingga penjualannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap pendapatan masyarakat budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 masyarakat Pademawu yang membudidayakan ikan bandeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh, artinya seluruh populasi penelitian digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekonomi berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Faktor sosial dan ekonomi juga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan masyarakat budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Faktor ekonomi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap pendapatan masyarakat budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pembudidaya ikan bandeng harus paham betul mengenai pentingnya faktor ekonomi, salah satunya modal. Pembudidaya perlu memiliki modal yang cukup agar tidak mengganggu proses budidaya ikan bandeng. Pemerintah setempat juga dapat membantu mencari solusi terkait permodalan misalkan dengan mendirikan koperasi untuk pembudidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

**Kata Kunci: Sosial, Ekonomi, Pendapatan, Budidaya Ikan**

#### **ABSTRACT**

*Milkfish cultivation has a significant economic impact in Pademawu District. However, milkfish cultivators often encounter many obstacles during the cultivation process to selling it. This study aims to determine the effect of social and economic factors on the income of the milkfish farming community in Pademawu District, Pamekasan Regency. This study uses a quantitative approach. The population in this study were 30 Pademawu people who cultivate milkfish. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The sampling technique uses a full sample, meaning that the entire study population is used as a sample. The results showed that social and*

*economic factors had a positive effect on the income of the milkfish farming community in Pademawu District, Pamekasan Regency. Social and economic factors also simultaneously influence the income of the milkfish farming community in Pademawu District, Pamekasan Regency. Economic factors have the most dominant influence on the income of the milkfish farming community in Pademawu District, Pamekasan Regency. The practical implication of the results of this research is that milkfish cultivators must understand very well the importance of economic factors, one of which is capital. Farmers need to have sufficient capital so as not to interfere with the process of milkfish cultivation. The local government can also help find solutions related to capital, for example by establishing a cooperative for milkfish cultivators in Pademawu District, Pamekasan Regency.*

**Keywords: Social, Economy, Income, Fish Cultivation**

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan sektor pertanian mencakup lima sub sektor yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan (Markisman et al., 2016). Perikanan merupakan salah satu sub sektor kegiatan pertanian yang potensial dan merupakan tumpuan harapan pemerintah yang dapat diandalkan untuk ikut berperan dalam upaya memajukan kegiatan perekonomian dan menjadi tumpuan pembangunan di suatu daerah (Indah et al., 2019). Indonesia juga memiliki lahan perikanan air payau yang cukup luas salah satunya budidaya ikan bandeng termasuk di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Kegiatan usaha budidaya ikan bandeng mampu menimbulkan transaksi ekonomi. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari pengeluaran petani tambak selama melakukan kegiatan usaha budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu. Transaksi tersebut memberikan dampak secara langsung, tidak langsung, maupun lanjutan terhadap masyarakat. Besarnya tingkat aktivitas ekonomi di sektor budidaya ikan bandeng akan meningkatkan pengaruh aktivitas budidaya tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini dikarenakan usaha budidaya ikan bandeng dapat menjadi alternatif usaha yang menjanjikan dan secara nyata mampu meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang signifikan. Bahkan terkadang satu keluarga bisa terlibat proses penangkapan dan pengelolaan hasilnya (Agam et al., 2022).

Budidaya ikan bandeng masih memiliki banyak permasalahan, seperti tingkat *eutrofikasi* yang ditimbulkan oleh penggunaan pupuk yang berlebihan (Badrudin, 2014). Pertumbuhan yang lambat karena permasalahan perairan (kualitas air) dan pakan alami yang sulit tumbuh, penggunaan bahan-bahan kimiawi berbahaya, munculnya penyakit yang menyerang ikan bandeng, hingga penanganan pasca panen yang kurang baik dan menyebabkan mutu ikan bandeng menurun. Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan merupakan daerah budidaya ikan bandeng. Transaksi tersebut juga memberikan dampak multiplier bagi sektor perekonomian lainnya. Peranan sektor budidaya ikan bandeng juga diharapkan mampu memberdayakan dan mengelola segenap potensi sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan demi pergerakan perekonomian dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat karena bagi petani tambak, kebutuhan fisik minimum atau kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi maka petani tambak harus bisa meningkatkan hasil budidayanya. Selain itu, petani tambak juga harus bisa menjaga dan memperbaiki kualitas budidaya tambak.

Pendapatan petani tambak sangat fluktuatif dan tidak dapat diprediksi (Faiq et al., 2012). Seringkali petani tambak memperoleh pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Keadaan ini tergantung pada beberapa faktor, diantaranya faktor sosial dan ekonomi (Thamrin et al., 2012). Bahkan beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan faktor sosial ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap

pendapatan (Asnindar & Rahmah, 2019) (Lestinawati, 2013) (Meitasari et al., 2020). Taraf hidup masyarakat pesisir dapat ditingkatkan jika pendapatannya sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan masyarakat pesisir tidak terlepas dari banyaknya tangkapan ikan. Ada penelitian yang menyatakan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bandeng (Saipal et al., 2019). Ada juga yang memberikan pernyataan yang sebaliknya, faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Nainggolan & Aritonang, 2016).

Efisiensi teknis memegang peran penting dalam budidaya ikan bandeng (Lu et al., 2022). Hal ini sering menjadi kendala bagi pembudidaya sehingga pengetahuan pembudidaya perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan teknologi (Widowati et al., 2021). Padahal, sektor perikanan memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan dan pengentasan kemiskinan (Araujo et al., 2022). Adanya pro dan kontra terkait hubungan faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan sehingga hal ini menarik serta memotivasi untuk dilakukan penelitian. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap pendapatan budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hal itu dilakukan demi mempermudah peneliti dalam proses pengambilan data mengingat objek penelitian ini adalah pembudidaya tambak ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Pamekasan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif yaitu dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik (Siyoto & Sodik, 2015). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data primer. Sumber data primer adalah data yang hanya bisa diperoleh dari sumber asli atau yang pertama (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui sumber data primer adalah data jawaban angket dari responden.

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ingin diamati. Populasi dalam penelitian ini seluruh pembudidaya tambak ikan bandeng di Pademawu Pamekasan sebanyak 30 orang. Seluruh populasi dapat menjadi objek penelitian apabila jumlah populasi tidak terlalu banyak dan bisa dijadikan sebagai objek semua, namun jika populasi besar maka dapat menggunakan teknik *sampling* untuk diambil sebagian atau sampel. Dalam penentuan jumlah sampel peneliti memakai teknik sampel jenuh. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi (Abdullah & Sutanto, 2015). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Jadi, jumlah responden dalam penelitian ini adalah seluruh pembudidaya tambak ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Pamekasan sebanyak 30 orang.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan aplikasi *SPSS type 20 for windows*. Adapun variabel-variabel yang dijadikan bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel adalah sebagai berikut: (1) Faktor sosial dapat dilihat dari hubungan dengan teman, keluarga dan orang tua dalam mempengaruhi keputusan. Diukur dengan indikator (Effendi, 2016): tingkat kepercayaan, sikap, dan perilaku bersama. (2) Faktor Ekonomi adalah kegiatan mengoptimalkan kemampuan dalam pengelola kegiatan budidaya ikan Bandeng. Diukur dengan indikator: Biaya produksi, Luas kolam, dan Modal (3) Pendapatan adalah penghasilan

yang diperoleh dari menjual hasil panen ikan Bandeng. Indikatornya adalah: Tingkat produksi, Harga jual, dan Penghasilan yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini.

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sosial	1	0.499	0.361	Valid
	2	0.697	0.361	Valid
	3	0.469	0.361	Valid
Ekonomi	1	0.458	0.361	Valid
	2	0.736	0.361	Valid
	3	0.555	0.361	Valid
Pendapatan	1	0.545	0.361	Valid
	2	0.503	0.361	Valid
	3	0.507	0.361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS type 20 for windows, 2023

Dari tabel 1 diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap item angket yang diberikan kepada responden sudah valid karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang telah valid. Instrumen (angket) dikatakan realibel apabila variabel-variabel tersebut mempunyai nilai cronbach's alpa diatas 60% (0.60) akan menampilkannya dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpa	Ket
Sosial	0.695	Reliabel
Ekonomi	0,694	Reliabel
Pendapatan	0.717	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS type 20 for windows, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas setiap item angket yang diberikan kepada responden sudah reliabel karena variabel-variabel tersebut mempunyai nilai cronbach's alpa diatas 0.60

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dikerjakan melalui SPSS hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefisients		Standardized Coefisients
		B	Std. error	Beta
1	(Constant)	2.551	2.099	
	Sosial	0.411	0.130	0.414
	Ekonomi	0.486	0.121	0.526

Sumber : Data diolah SPSS type 20 for windows, 2023

Maka persamaan untuk regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 2.551 + 0.411(\text{Sosial}) + 0.486(\text{ekonomi})$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah 2.551, menyatakan apabila variabel bebas nilainya 0, maka variabel terikat nilainya sebesar 255%

- 2) Variabel Sosial nilainya sebesar 0.411 artinya jika variabel lainnya dianggap konstan dan faktor sosial mengalami peningkatan sebesar 1 point maka besarnya pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 41.1%
- 3) Variabel Ekonomi nilainya sebesar 0.486 artinya jika variabel lainnya dianggap konstan dan faktor ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1 point, maka besarnya keputusan konsumen mengalami peningkatan sebesar 48.6%

## Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y) yang signifikan secara statistik. Penentuan t-tabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$$

Keterangan :

$\alpha$  : Taraf Signifikan

n : Jumlah Responden

k : Variabel bebas

Dari rumus diatas dapat diketahui t tabel penelitian ini adalah:

$$t\text{-tabel} = (0,05/2 : 30-2-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,025 : 27)$$

$$t\text{-tabel} = 2.052$$

Adapun hasil olah data menggunakan SPSS adalah dalam tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Uji t**

Model		Unstandardized Coefisients		Unstandardized Coefisients		
		B	Std. error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.551	2.099		1.215	0.235
	Sosial	0.411	0.130	0.414	3.167	0.004
	Ekonomi	0.486	0.121	0.526	4.025	0.000

Sumber : Data diolah SPSS type 20 for windows, 2023

Dari tabel 4 diatas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil hitung SPSS sebagai berikut:

1. Diketahui nilai (t) untuk variabel faktor sosial sebesar 3.167 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,052 yang artinya terdapat pengaruh positif, kemudian nilai (sig.) yaitu 0.004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat
2. Diketahui nilai (t) untuk variabel faktor ekonomi sebesar 4.025 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,052 yang artinya terdapat pengaruh positif, kemudian nilai (sig.) yaitu 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat

### b. Uji f

Uji-f digunakan untuk menguji secara simultan variabel independen (Sosial dan Ekonomi) dengan variabel dependen (pendapatan masyarakat) yang signifikan secara statistik. Penentuan F-tabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F\text{ tabel} = (k : n-k)$$

Keterangan : n : Jumlah Responden  
k : Variabel bebas

Dari rumus diatas dapat diketahui t tabel penelitian ini adalah:

$$F\text{-tabel} = (2 : 30-2)$$

$$F\text{-tabel} = (2 : 28)$$

$$F\text{-tabel} = 3.340$$

Adapun hasil olah data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji F**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	82.548	2	41.274	36.160	0.000 <sup>b</sup>
Residual	30.818	27	1.141		
Total	113.367	29			

Sumber : Data diolah SPSS type 20 for windows, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui (F) sebesar 36.160 lebih besar dari F-tabel yaitu 3.340 artinya terdapat pengaruh positif, kemudian nilai (sig.) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial dan faktor ekonomi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan sosial sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sama (Asnindar & Rahmah, 2019) (Lestinawati, 2013) (Meitasari et al., 2020). Ada juga memberikan pernyataan yang sama, faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Nainggolan & Aritonang, 2016). Sebaliknya, ada yang menyatakan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pembudidaya bandeng (Saipal et al., 2019).

Hasil penelitian ini secara umum sesuai dengan teori dimana faktor ekonomi dan sosial sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pembudidaya ikan bandeng harus paham betul mengenai pentingnya faktor ekonomi, salah satunya modal. Pembudidaya perlu memiliki modal yang cukup agar tidak mengganggu proses budidaya ikan bandeng. Pemerintah setempat juga dapat membantu mencari solusi terkait permodalan misalkan dengan mendirikan koperasi untuk pembudidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Luas wilayah yang dimiliki Kecamatan Pademawu sebesar 7.219 Ha. Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Pademawu tersebut, 62,26% diantaranya adalah lahan pertanian, dan 15,04% area pertambakan sedangkan sisanya merupakan lahan permukiman, perdagangan, industri, dan sebagainya. Artinya pertambakan merupakan sektor yang kontribusinya cukup besar terhadap perekonomian di Kecamatan Pademawu. Sehingga budidaya ikan bandeng perlu mendapat perhatian lebih demi kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pademawu. Selain itu, dampak ekonomi dari budidaya ikan bandeng ini tidak hanya berputar di Kecamatan Pademawu saja karena pemasarannya sampai ke Kecamatan lain di sekitarnya, seperti Kecamatan Pamekasan, Kecamatan Galis dan Kecamatan Tlanakan. Sehingga, pada dasarnya dampak ekonomi yang ditimbulkan cukup luas.

Budidaya ikan bandeng ini tidak sepanjang tahun bahkan kadang seorang pembudidaya tidak setiap tahun membudidayakan ikan bandeng. Sebagian pembudidaya masih setengah hati

untuk fokus dalam budidaya ikan bandeng, salah satunya karena tingkat keuntungan yang cenderung fluktuatif. Seringkali lahan yang dimiliki digunakan untuk usaha lain yang dinilai lebih menguntungkan. Pemerintah setempat harus memberikan perhatian khusus mengingat luasnya lahan untuk budidaya ikan serta banyaknya masyarakat yang menggantungkan ekonomi keluarganya ke sektor tersebut. Akan sangat disayangkan jika potensi ekonomi yang demikian besar kurang mendapat perhatian yang cukup sehingga dampak ekonomi yang ditimbulkan tidak maksimal. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, mengingat pentingnya permodalan dalam budidaya ikan bandeng maka pendirian koperasi untuk pembudidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan diharapkan dapat menjadi solusi. Jika permodalan tidak mengalami kendala serta keuntungan cenderung stabil diharapkan membudidayakan ikan bandeng akan dilakukan sepanjang tahun agar dampak ekonomi yang ditimbulkan menjadi lebih besar lagi dan dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Koperasi tidak hanya dapat digunakan untuk mengatasi masalah permodalan di kalangan pembudidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Koperasi juga dapat dijadikan media untuk memasarkan hasil panen ikan bandeng agar hasil panen tersebut memiliki pembeli yang konsisten dengan harga layak. Sehingga pembudidaya tidak mengalami kerugian ketika masa panen sudah tiba. Hal ini diharapkan dapat membuat pembudidaya ikan bandeng lebih konsisten lagi membudidayakan ikan bandeng agar banyak menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian daerah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor sosial dan ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan nilai (t) untuk variabel faktor sosial sebesar 3.167 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,052 yang artinya terdapat pengaruh positif, kemudian nilai (sig.) yaitu 0.004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan dan nilai (t) untuk variabel faktor ekonomi sebesar 4.025 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,052 yang artinya terdapat pengaruh positif, kemudian nilai (sig.) yaitu 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan.
2. Faktor sosial dan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan masyarakat budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan nilai (F) sebesar 36.160 lebih besar dari F-tabel yaitu 3.340 artinya terdapat pengaruh positif, kemudian nilai (sig.) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan
3. Faktor ekonomi yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan masyarakat budidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan nilai (t) untuk variabel faktor ekonomi sebesar 4.025 sedangkan nilai (t) untuk variabel faktor sosial sebesar 3.167.

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pentingnya faktor ekonomi tidak boleh lepas dari perhatian pembudidaya ikan bandeng di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pembudidaya ikan bandeng harus memiliki pengetahuan cukup mengenai literasi keuangan agar dapat mengelola arus keluar masuk keuangannya sehingga pengelolaannya menjadi lebih baik. Pemerintah setempat juga tidak boleh tinggal diam melainkan harus ikut pro aktif membantu pembudidaya ikan bandeng misalkan dengan mendirikan koperasi. Tujuannya agar pembudidaya ikan bandeng yang kesulitan permodalan dapat mencari bantuan di koperasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Sutanto, E. T. (2015). *Statistika Tanpa Stres*. Trans Media Pustaka.
- Agam, B., Risa, N. E. W., & Wahyuni, A. P. (2022). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asin di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. *Papalele: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*, 6(1), 57–67.
- Araujo, G. S., Silva, J. W. A. d., Cotas, J., & Pereira, L. (2022). Fish Farming Techniques: Current Situation and Trends. *J. Mar. Sci. Eng.*, 10(1598). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jmse10111598>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asnindar, & Rahmah, R. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang Sayur di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 194–207.
- Badrudin. (2014). *Budidaya Ikan Bandeng (Chanos chanos) Pada Tambak Ramah Lingkungan*. WWF-Indonesia.
- Effendi, U. (2016). *Psikologi Konsumen*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Faiq, H., Hastuti, D., & Sasongko, L. A. (2012). Analisis Pendapatan Budidaya Bandeng Kelurahan Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 8(1), 72–85.
- Indah, Antara, M., & Afandi. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Tambak Bandeng Di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 2(1), 32–39.
- Lestinawati, E. (2013). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kontribusi Pendapatan Buruh Wanita Pembibitan Kelapa Sawit dalam Pendapatan Keluarga di PTP. Minanga Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Societa*, 2(2), 57–61.
- Lu, Y. H., Huang, Y. W., Lee, J. J., & Huang, S. J. (2022). Evaluation of the Technical Efficiency of Taiwan's Milkfish Polyculture in Consideration of Differences in Culturing Models and Environments. *Fishes*, 7(224). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/fishes7050224>
- Markisman, A., Palampanga, M., & Luthfi, M. (2016). Pengaruh Faktor Sosial dan Ekonomi Terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan Mas di Kecamatan Dolo Selatan. *E Jurnal Katalogis*, 4(3), 58–69.
- Meitasari, A. P., Supardi, S., & Barokah, U. (2020). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Nanas Madu di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(1), 219–228.
- Nainggolan, H. L., & Aritonang, J. (2016). Pengaruh Faktor Sosial dan Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah dalam Sistem Integrasi di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. *Agrifo*, 1(2), 43–70.
- Saipal, M., Surullah, M., & Mustafa, S. W. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 31–41.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thamrin, M., Herman, S., & Hanafi, F. (2012). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang. *Agrium*, 17(2), 85–94.
- Widowati, L. L., Ariyati, R. W., Rejeki, S., & Bosma, R. H. (2021). The impact of aquaculture field school on the shrimp and milkfish yield and income of farmers in Demak, Central Java. *Journal of the World Aquaculture Society*, 52(2), 362–377. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jwas.12770>